

Partisipasi Orang Tua Terhadap Program Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Di Kecamatan Waluran

Ade Cahyani¹, Asep Munajat¹

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sukabumi
e-mail: cahyaniade45@ummi.ac.id munajatasep38@gmail.com

Abstrak

Partisipasi orang tua merupakan peran serta dan keikutsertaan orang tua dalam mendukung keberlangsungan program layanan Pendidikan Anak Usia Dini dengan berbagai macam bentuk partisipasi dimulai dari perancangan, pelaksanaan, pengawasan hingga evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan waluran dengan jumlah responden sebanyak 44 yang merupakan orang tua yang memiliki anak usia dini namun tidak menyekolahkan anaknya ke lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara partisipasi orang tua terhadap program layanan PAUD serta faktor penghambat dan pendukungnya, dengan menggunakan metode penelitian survey dan teknik analisis data uji korelasi menghasilkan nilai hubungan positif dan melalui penghitungan koefisien determinasi dinyatakan partisipasi orang tua berpengaruh sebesar 46,6% terhadap program pelayanan PAUD di Kecamatan Waluran.

Kata Kunci : partisipasi, orang tua, pelayanan, PAUD

Abstract

Parental participation is the participation and participation of parents in supporting the continuity of the Early Childhood Education service program with various forms of participation starting from design, implementation, supervision to evaluation. This research was conducted in Waluran District with a total of 44 respondents who are parents who have early childhood but do not send their children to Early Childhood Education Institutions. This study was conducted to determine the relationship between parental participation in the Early Childhood Education service program as well as the inhibiting and supporting factors, using survey research methods and data analysis techniques correlation test to produce a positive relationship value and through calculating the coefficient of determination it is stated that parental participation has an effect of 46 ,6% of the Early Childhood Education service program in Waluran District.

Keywords : participation, parents, service, Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang 1945 “mencerdaskan kehidupan bangsa” yang tercantum dalam Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 dalam (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018a) yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional perlu dilakukan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dari mulai pendidikan pra sekolah yaitu Pendidikan Anak Usia Dini. Program layanan pendidikan anak usia dini diperuntukkan bagi anak usia 0-6 tahun

dengan beberapa jenis layanan baik lembaga formal maupun non formal. Adapun lembaga formal dalam program layanan PAUD ialah Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudatul Athfal (RA). Sedangkan lembaga PAUD non formal terdiri dari lembaga Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD Sejenis (SPS) atau pospaud yang biasanya merupakan posyandu yang membuka program layanan untuk anak usia dini dan Kelompok Bermain (KB/Kober) (Saudah, 2015). Dengan begitu banyak layanan pendidikan anak usia dini hal ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam mempersiapkan pertumbuhan dan perkembangan generasi penerus begitu serius. Namun sayangnya, masih banyak masyarakat ataupun orang tua yang masih menganggap bahwa pendidikan pra sekolah atau PAUD ini tidak terlalu penting karena anak dianggap hanya bermain-main saja disekolah sedangkan penyelenggaraan layanan program PAUD ini merupakan pondasi pendidikan formal yang harus dilalui oleh anak dalam proses perjalanan pendidikannya (Latif, Zubaidah, Zulkhairina, & Afandi, 2016).

Pendidikan anak usia dini ialah upaya pembinaan yang ditujukan pada anak dari semenjak lahir hingga 6 tahun dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan baik secara jasmani dan rohani sehingga anak memiliki kesiapan untuk jenjang pendidikan selanjutnya (Istiana, 2014). Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga dimana memiliki prinsip-prinsip dalam penyelenggaraannya yaitu : belajar melalui bermain; pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan anak, berorientasi pada kebutuhan anak, berpusat pada anak, pembelajaran aktif, berorientasi pada nilai-nilai karakter, pembelajaran yang demokratis, lingkungan yang kondusif dan memanfaatkan media dan sumber belajar (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018b).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan, dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Mustofa, 2016).

Untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program layanan PAUD perlu adanya dukungan serta partisipasi aktif dari masyarakat terutama orang tua (Rasyid, 1967). Partisipasi merupakan suatu peran atau keikutsertaan para orang tua dalam mendukung kemajuan pendidikan anak usia dini dari mulai perancangan, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi (Hadiansyah, Fidesrinur, & Firmiana, 2017). Bersinergi dan bekerjasama melalui partisipasi yang dapat ditunjukkan dalam berbagai macam bentuk baik secara materil, moril maupun sikap. Bentuk partisipasi secara materil secara sederhana dapat dilakukan dengan membayar administrasi sekolah, atau dapat menyumbangkan sebagian harta atau materi yang dimiliki, bentuk partisipasi dengan moril ialah dengan memberikan teladan, motivasi yang baik bagi anak agar memiliki semangat untuk sekolah, sedangkan bentuk partisipasi dengan sikap ialah dapat ditunjukkan dengan sikap aktif dalam menghadiri rapat, ikrur serta dalam pembuatan APE pembelajaran anak dan aktif dalam kelas orang tua dan parenting (Adrianti, 2011). Dengan partisipasi aktif orang tua dan guru dapat memiliki komunikasi dua arah secara aktif sehingga mampu meminimalisir hambatan dan juga masalah-masalah yang mungkin terjadi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan desain survey untuk menemukan fakta sebab akibat terhadap fenomena yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2015). Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Waluran dengan sampel sebanyak 44 orang yang merupakan orang tua yang memiliki anak usia dini namun tidak menyekolahkan anaknya ke PAUD. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian yang telah dilakukan uji validasi dan uji realibilitas untuk memastikan keabsahan dan keajegan suatu instrumen penelitian (Yusup, 2018). Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara partisipasi orang tua terhadap program layanan PAUD di Kecamatan Waluran dengan menggunakan teknik analisis data uji korelasi dengan menggunakan rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi person

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = jumlah sampel

Hasil dari penghitungan data menggunakan rumus diatas akan menunjukkan berapa besar tingkat kesadaran partisipasi (X) dengan program layanan pendidikan anak usia dini (Y) apabila dinyatakan terdapat perubahan yang positif maka dapat dideskripsikan bahwa semakin besar kesadaran dan partisipasi (X) Maka semakin tinggi pula dukungan terhadap program layanan pendidikan anak usia dini (Y) di Kecamatan Waluran.

Koefisien Determinasi :

$$KP = (KK)^2 \times 100\%$$

Koefisien determinasi merupakan nilai persentase pengaruh partisipasi terhadap layanan program pendidikan anak usia dini dimana KK adalah koefisien korelasi .maka dari hasil tersebut kita dapat menentukan Ho di tolak atau H1 diterima ataupun Ho di tolak H1 (Lukman, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan program layanan Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Waluran berkembang pesat hal ini ditunjukkan dengan total 1.634 siswa dan 143 pendidik yang tersebar di setiap lembaga-lembaga penyelenggara PAUD baik formal maupun non formal sebanyak 35 lembaga dengan data sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Lembaga PAUD Kecamatan Waluran

No	Jenis Lembaga	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak (TK)	3
2.	Satuan PAUD Sejenis (SPS)	20
3.	Kelompok Bermain (KB)	12

Sumber : Data Lembaga PAUD Kecamatan Waluran Tahun 2021

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti yaitu :

H₀ : Partisipasi Orang Tua Memiliki Hubungan Positif Terhadap Pelaksanaan Layanan PAUD Kecamatan Waluran

H₁ : Partisipasi Orang Tua Tidak Memiliki Hubungan Positif Terhadap Pelaksanaan Layanan PAUD Kecamatan Waluran

Uji Koefisien Korelasi Pearson

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu partisipasi orang tua terhadap variabel Y yaitu pelaksanaan pelayanan PAUD di Kecamatan Waluran. Berikut hasil uji korelasi penelitian ini :

Tabel 2. Uji Korelasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,216 ^a	,470	,024	2,733

(Sumber : Data diolah melalui SPSS 19, 2021)

Menurut hasil uji korelasi pada tabel di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,216 dengan nilai positif yang artinya variabel X memiliki hubungan yang positif terhadap variabel Y maka dinyatakan apabila partisipasi orang tua meningkat maka pelaksanaan layanan PAUD pun akan meningkat.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung persentase nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$\begin{aligned} Kd &= (R)^2 \times 100\% \\ &= 0,216^2 \times 100\% \\ &= 46,6\% \end{aligned}$$

Menurut hasil di atas maka dapat dinyatakan bahwa partisipasi orang tua berpengaruh 46,6% terhadap pelaksanaan pelayanan PAUD. Dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua memiliki pengaruh positif terhadap pelaksanaan layanan PAUD di Kecamatan Waluran atau dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak. Hal ini sekaligus menjawab rumusan masalah 1. Rumusan masalah 2 mengenai hal faktor penghambat dan pendukung dalam partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan program layanan PAUD yaitu :

a. Penghambat

- 1) Kurang aktifnya orang tua dalam mengikuti kegiatan di layanan PAUD seperti kegiatan rapat minimal 6 bulan sekali, parenting, dan kegiatan sekolah lainnya, hal ini dibuktikan melalui pernyataan kuisioner butir 1, 11, 12 dan 21.
- 2) Kurangnya pemahaman dan sumber daya manusia mengenai pentingnya pendidikan anak usia dini bagi anak (pernyataan butir ke 22)

b. Pendukung

- 1) Adanya dukungan moril dari masyarakat terhadap layanan PAUD
- 2) Adanya perbedaan antara anak yang menempuh Pendidikan Anak Usia Dini dan yang tidak
- 3) Orang tua mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak melalui evaluasi lembaga PAUD
- 4) Layanan PAUD memastikan anak melakukan kegiatan belajar melalui bermain, dengan pemberian pendidikan karakter dengan pembiasaan-pembiasaan baik.

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan di Kecamatan Waluran dengan jumlah sampel 44 orang tua untuk mengetahui hubungan partisipasi orang tua terhadap pelaksanaan program pelayanan PAUD menunjukkan hasil Uji hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi orang tua memiliki pengaruh positif terhadap pelaksanaan layanan PAUD dikecamatan waluran atau dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima atau H_1 ditolak. Hubungan antara variabel x dan variabel y maka diketahui nilai R sebesar 0,216 dengan nilai positif yang artinya variabel x memiliki hubungan yang positif terhadap variabel y maka dinyatakan apabila partisipasi orang tua meningkat maka pelaksanaan paud pun akan meningkat. Nilai R digunakan untuk mencari nilai koefisien 0,216 dan bernilai positif artinya apabila partisipasi orang tua meningkat maka program layanan PAUD pun akan meningkat. Sedangkan berdasarkan hasil penghitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa partisipasi orang tua berpengaruh 46,4% terhadap pelaksanaan program layanan PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianti. (2011). PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Studi Deskriptif pada PAUD Binaan BPKB Provinsi Gorontalo). *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 7(1). Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/>
- Hadiansyah, A., Fidesrinur, F., & Firmiana, M. E. (2017). Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendirian Lembaga PAUD. *JURNAL AI-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 3(1), 55. <https://doi.org/10.36722/sh.v3i1.197>

- Istiana, Y. (2014). *KONSEP-KONSEP DASAR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. 20(2). Retrieved from <http://journal.umg.ac.id/index.php/didaktika/article/download/61/48/>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018a). *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 : Tentang Standar Nasional PAUD*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018b). *Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 : Tentang Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD.
- Latif, M., Zubaidah, R., Zulkhairina, & Afandi, M. (2016). *ORIENTASI BARU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lukman, H. S. (2017). *ANALISIS DATA KUANTITATIF : Menggunakan Software SPSS* (1st ed.; A. Imswatama, Ed.). Bekasi: CV. Nurani.
- Mustofa, B. (2016). *DASAR-DASAR PENDIDIKAN UNTUK PRA SEKOLAH* (1st ed.). Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Rasyid, A. (1967). PARTISIPASI ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) DI DESA MALIMONGENG KECAMATAN SALOMEKKO KABUPATEN BONE. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–15. Retrieved from <https://ojs.unm.ac.id/>
- Saudah, S. (2015). Lintas Sejarah dan Ragam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (Formal, Non Formal, Informal). *JEA(Jurnal Edukasi AUD)*, 1(1), 1–30. Retrieved from <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- Sugiyono. (2015). *METODE PENELITIAN: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (22nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Yusup, F. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS. *Jurnal Tarbiyah, Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. Retrieved from <http://jurnal.uin-antasari.ac.id>